

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan bermotor telah menjadi salah satu moda transportasi utama di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor, yang diperkirakan mencapai lebih dari 150 juta unit pada tahun 2023 (Marsha dan Hakim 2024), tantangan terkait keselamatan, kesehatan, dan lingkungan juga semakin kompleks. Pengujian kendaraan bermotor adalah proses penting yang dilakukan untuk memastikan bahwa kendaraan memenuhi standar keselamatan dan emisi yang ditetapkan (Ratmadiani et al., 2020). Pengujian tidak hanya bertujuan untuk melindungi pengguna jalan, tetapi juga untuk menjaga kualitas udara dan lingkungan, mengingat kendaraan bermotor merupakan salah satu penyumbang utama polusi udara.

Pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pada pasal 48 ayat 1 yang disebutkan bahwa "Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan." Namun tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan pengujian ini masih tergolong rendah. Menurut data dari Kementerian Perhubungan, hanya sekitar 40% kendaraan bermotor yang menjalani pengujian berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Suryani dan Mashdurohatun 2016).

Jumlah kendaraan bermotor di Jakarta bertambah sebanyak 850.550 unit dari 21.005.528 unit pada tahun 2021 menjadi 21.856.081 unit pada tahun 2022 (Dinas Perhubungan DKI Jakarta 2023). Di Jakarta, terdapat beberapa lokasi pengujian kendaraan bermotor, termasuk Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng. Terdapat masyarakat yang belum patuh terhadap pengujian kendaraan bermotor khususnya di Kota Jakarta. Teori atribusi yang digunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kekuatan internal, yaitu kekuatan yang berasal dari dalam diri mereka sendiri, dan kekuatan eksternal, yaitu kekuatan yang berasal dari luar diri mereka sendiri.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap pengujian kendaraan bermotor. Pertama, kesadaran akan pentingnya keselamatan dan keamanan berkendara. Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, kepatuhan masyarakat dalam melakukan pengujian kendaraan bermotor dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian oleh (Romadhoni, 2024) mengungkapkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya uji kendaraan berdampak negatif pada keselamatan jalan dan lingkungan.

Selain itu, faktor kemudahan akses terhadap lokasi pengujian juga berperan penting. Penelitian oleh (Arben, 2021) menunjukkan bahwa kewajiban uji berkala kendaraan bus di Kabupaten Kampar belum terlaksana dengan baik karena hambatan geografis, faktor ekonomi, dan rendahnya kesadaran masyarakat. Sementara itu, penelitian oleh (Sondari & Suparman, 2024) menyoroti bahwa efektivitas pelayanan pengujian kendaraan di Kabupaten Subang masih rendah akibat kurangnya teknisi dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengujian.

Faktor sanksi dan penegakan hukum menjadi variabel penting. Penelitian oleh (Anggraeni dan Sulistyowati, 2020) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi yang diterapkan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan tidak secara signifikan meningkatkan kepatuhan. Faktor teknologi turut memainkan peran dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap pengujian kendaraan bermotor. Digitalisasi layanan dan sistem antrian online dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat dalam menjalani proses pengujian. Namun, seperti yang ditemukan dalam berbagai penelitian sebelumnya, tidak semua masyarakat memiliki akses atau kemampuan untuk menggunakan teknologi ini, sehingga diperlukan solusi yang lebih inklusif.

Faktor tarif, penerapan tarif gratis untuk pengujian kendaraan bermotor dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepatuhan masyarakat. Kebijakan ini mengurangi beban biaya yang harus ditanggung oleh pemilik kendaraan, sehingga mereka lebih cenderung untuk melaksanakan kewajiban pengujian. Namun, meskipun tarif gratis dapat menarik lebih

banyak pemilik kendaraan untuk melakukan pengujian, efektivitasnya dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat tidak selalu terjamin. Penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan tarif retribusi nol rupiah, tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan pengujian justru mengalami penurunan (Wicaksono, 2024).

Karena adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepatuhan masyarakat dalam pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis bermaksud untuk mengangkat judul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DI UP PKB UJUNG MENTENG**" dalam penyusunan kertas kerja wajib ini.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan :

1. Apa faktor yang paling berperan dalam membentuk kepatuhan Masyarakat dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor?
2. Bagaimana pengaruh kesadaran masyarakat, kemudahan akses, sanksi dan penegakan hukum, penggunaan teknologi, serta tarif pengujian terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar penelitian dibatasi agar peneliti bisa memfokuskan penelitian dengan batas-batas masalah :

1. Data penelitian didapat dari lokasi penelitian, yaitu Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng, Jakarta Timur.
2. Penelitian ini membatasi analisis pada lima faktor yang memengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap pengujian kendaraan, yaitu kesadaran masyarakat, kemudahan akses, sanksi dan penegakan hukum, penggunaan teknologi, dan tarif pengujian kendaraan bermotor.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data, sehingga hasilnya akan bergantung pada responden yang terlibat dalam penelitian ini.

I.4 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menentukan faktor yang paling berperan dalam membentuk keputusan masyarakat untuk melaksanakan pengujian kendaraan bermotor.
2. Menganalisis pengaruh kesadaran masyarakat, kemudahan akses, sanksi dan penegakkan hukum, penggunaan teknologi, serta tarif pengujian terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor.

I.5 Manfaat

Manfaat dari penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi Penulis:

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pemahaman tentang isu-isu terkait kepatuhan masyarakat dalam pengujian berkala kendaraan bermotor. Melalui penelitian ini, penulis dapat mempelajari berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan dampaknya terhadap keselamatan lingkungan.

2. Manfaat bagi Instansi:

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan instansi yang tertarik dibidang transportasi, keselamatan jalan, dan kebijakan publik. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai kepatuhan masyarakat dalam konteks yang lebih luas.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika penulisan pelaporan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengurai hal-hal berkaitan dengan penelitian yang relevan dan dasar teori yang digunakan terhadap penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, jenis penelitian, diagram alir penelitian, dan prosedur pengambilan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor di UP PKB Ujung Menteng.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil analisis dan pengolahan data.